



## **PENGGUNAAN RPA (ROBOTIC PROCESS AUTOMATION) DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: MEMPERCEPAT PROSES DAN MENGURANGI KESALAHAN**

### ***USE OF RPA (ROBOTIC PROCESS AUTOMATION) IN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS: SPEEDING UP PROCESSES AND REDUCING ERRORS***

**Fazillah Turrahmi<sup>1</sup> Rayyan Firdaus<sup>2</sup>,**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : [fazillah.220420167@mhs.unimal.ac.id](mailto:fazillah.220420167@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [rayyan@unimal.ac.id](mailto:rayyan@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

---

Article history :

Received : 25-11-2024

Revised : 26-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Published: 30-11-2024

**Abstract**

*Robotic Process Automation (RPA) is now increasingly being applied to accounting information systems to support the need for efficiency, speed and accuracy in processing financial data. RPA replaces repetitive manual work using automation which allows processes to run faster and minimizes the risk of human error. This research aims to identify the benefits of RPA, the challenges of implementing it, and its impact on company accounting performance. Through case studies and literature reviews, this research found that RPA makes a significant contribution in speeding up the calculation process, increasing data accuracy, and creating higher productivity. This article is expected to be a reference for organizations considering implementing RPA in their accounting information systems.*

**Keywords:** *Robotic Process Automation (RPA), Accounting information system, Efficiency, Human error, Automation*

---

**Abstrak**

Robotic Process Automation (RPA) sekarang semakin diterapkan pada sistem informasi akuntansi untuk mendukung kebutuhan efisiensi, kecepatan, serta akurasi dalam pengolahan data keuangan. RPA menggantikan pekerjaan manual yang sifatnya berulang menggunakan otomatisasi yang memungkinkan proses berjalan lebih cepat serta meminimalkan risiko kesalahan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat RPA, tantangan implementasinya, serta dampaknya pada kinerja akuntansi perusahaan. Melalui studi perkara serta kajian literatur, penelitian ini menemukan bahwa RPA menyampaikan kontribusi signifikan dalam mempercepat proses akuntansi, menaikkan akurasi data, serta menciptakan produktivitas yang lebih tinggi. Artikel ini diharapkan menjadi referensi bagi organisasi yang mempertimbangkan penerapan RPA di sistem informasi akuntansi mereka.

**Kata Kunci:** **Robotic Process Automation (RPA), Sistem informasi Akuntansi, Efisiensi, Kesalahan manusia, Otomatisasi**

## **PENDAHULUAN**

Transformasi digital menyatakan Bahwa Revolusi industri 4.0 mempengaruhi disiplin ilmu, ekonomi, industri, dan pemerintahan dikarenakan terjadi integrasi dalam hal dunia fisik, digital dan biologis. Terobosan baru terjadi pada beberapa bidang, yaitu: bidang robot kecerdasan sintesis, teknologi nano, bioteknologi, teknologi komputer kuantum, teknologi berbasis internet, dan printer 3D. di bidang akuntansi juga ada teknologi baru yang canggih, yaitu Robot Process Automation (RPA). RPA merupakan sebuah mesin yang dibuat untuk membantu melakukan proses akuntansi. Robot adalah bentuk berasal Artificial Intelligence (AI). Para ahli juga Menyatakan bahwa



kecerdasan sintesis merupakan suatu sistem personal komputer yang terbentuk untuk mengetahui serta memodelkan proses-proses berfikir manusia dan mendesain mesin agar bisa menirukan perilaku manusia. sehingga, mampu disimpulkan bahwa robot adalah alat yang dipergunakan untuk membantu pekerjaan manusia atau bahkan bisa menggeser pekerjaan manusia.

Bahwa selama ini teknologi telah merogoh alih pekerjaan akuntan mirip pengumpulan data akuntansi, perpajak, proses audit, serta menyediakan data untuk pengambilan keputusan. permintaan terhadap manajer serta pakar IT akan semakin tinggi drastis, sedangkan pekerja trampil yang masih tradisional akan simpel tergeser. Pekerja manufaktur pun Bila tak menambah skill sesuai menggunakan perkembangan jaman akan tergantikan sang teknologi. berasal penerangan di atas dapat disimpulkan bahwa RPA akan menggeser pekerjaan manusia. ) menunjukkan bahwa usia produktif akan meningkat 60%-70% setiap 5 tahun. Secara tidak langsung hal ini akan menambah jumlah pengangguran. Usia produktif yang semakin tinggi dan perkembangan teknologi semakin menggeser pekerjaan manusia.

Transformasi digital sudah memicu perkembangan teknologi informasi yang signifikan di banyak sekali sektor, salah satunya merupakan sektor akuntansi. Robotic Process Automation (RPA) artinya salah satu teknologi otomatisasi yang terus mengalami peningkatan penggunaan pada beberapa tahun terakhir, terutama dalam kegiatan-kegiatan usaha yang membutuhkan ketepatan dan efisiensi. menggunakan RPA, tugas-tugas berulang yang seringkali dilakukan pada sistem informasi akuntansi, seperti entri data, rekonsiliasi, dan pembuatan laporan, dapat dilakukan lebih cepat serta dengan risiko kesalahan yang lebih rendah.

Penerapan RPA pada sistem informasi akuntansi berpotensi meningkatkan efisiensi dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk berbagai proses keuangan rutin. menggunakan meningkatnya volume data yang wajib diolah dan keterbatasan waktu, otomatisasi semakin penting untuk menjaga ketepatan dan konsistensi. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan robot perangkat lunak guna melaksanakan pekerjaan yang umumnya membutuhkan keterlibatan manusia, sebagai akibatnya menciptakan proses kerja yang lebih efisien dan akurat.

Meski membawa banyak manfaat, implementasi RPA dalam sistem informasi akuntansi tidaklah tanpa tantangan. Implementasi teknologi ini seringkali kali membutuhkan penyesuaian sistem, pembinaan bagi karyawan, serta perubahan manajemen untuk mendukung transisi berasal proses manual ke otomatisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana RPA bisa diterapkan secara optimal pada sistem isu akuntansi, berbagai manfaat yang didapatkan, serta tantangan-tantangan yang perlu diatasi buat memaksimalkan potensi teknologi ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi literatur, sebuah metode sistematis yang dirancang untuk menghimpun dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber yang telah tersedia. Pendekatan ini membuka peluang bagi peneliti untuk menyelami topik secara mendalam dengan merujuk pada beragam literatur relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, hingga dokumen lainnya

### **Tinjauan Literatur**

Implementasi RPA pada dunia usaha telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian dari Kroll et al. (2020) menyatakan bahwa RPA bisa mengurangi beban administratif



sampai 60%, terutama dalam tugas-tugas yg bersifat repetitif. Sistem informasi akuntansi yang menggunakan RPA terbukti mampu meningkatkan kecepatan siklus akuntansi, mempertinggi akurasi data, dan mengurangi risiko kesalahan manusia (Deloitte, 2019).

Di bidang akuntansi, RPA umumnya diterapkan dalam tugas-tugas sederhana tetapi memakan waktu, seperti pencatatan transaksi, rekonsiliasi akun, dan pembuatan laporan terjadwal. Smith & Johnson (2021) melaporkan bahwa perusahaan yang menerapkan RPA pada aktivitas akuntansi mengalami peningkatan efisiensi hingga 40%, terutama pada proses pencatatan dan pelaporan. Studi lain dari Warner (2018) membagikan bahwa otomatisasi dengan RPA dalam rekonsiliasi akun bisa mengurangi waktu proses dari beberapa hari sebagai hanya hitungan jam, sebab teknologi ini dapat memproses data dalam jumlah besar dengan cepat dan seksama.

namun, implementasi RPA juga memiliki tantangan tersendiri. Davenport & Ronanki (2018) menyatakan bahwa perusahaan perlu menyiapkan infrastruktur serta tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Ini memerlukan investasi awal yang cukup besar untuk infrastruktur, aplikasi, dan pelatihan bagi karyawan agar mereka bisa berkolaborasi menggunakan sistem otomatisasi. Tantangan lain yg diidentifikasi adalah perlunya penyesuaian sistem serta standar keamanan yg memadai buat melindungi data perusahaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Robotic Process Automation (RPA)**

Bisa bekerja pada dua tipe mode yaitu attended mode dan unattended mode. Bot dengan mode attended akan membutuhkan manusia untuk menjalankannya, sedangkan robot dengan mode unattended bisa dijadwalkan atau dapat dijalankan dari sebuah event. Unattended bot umumnya melakukan operasi batch yg tidak memerlukan intervensi pengguna. misalnya, formasi info klien baru diterima pada spreadsheet dan perlu dimasukkan ke beberapa perangkat lunak.

Perusahaan yang mengharapakan efektivitas RPA dalam alur kerjanya pertama-tama perlu memahami disparitas antara Attended Bot serta Unattended Bot. Attended bot umumnya berjalan di local desktop, merupakan mereka memanipulasi program front-office yang sama menggunakan yang dipergunakan oleh pengguna akhir. Ini kadang-kadang disebut juga menjadi otomasi desktop. Dengan kata lain attended robot bisa juga diklaim sebagai asisten langsung pengguna akhir. Attended bot bermanfaat buat pengguna agar dapat menggunakan cepat mengkoordinasikan tugas-tugas sederhana tetapi membosankan mirip mencari dan mengambil data pelanggan tertentu. contohnya, attended bot bisa mengambil data dari satu perangkat lunak serta membawanya ke perangkat lunak yang lain.

Secara umum ada tiga manfaat primer yang dihasilkan Bila mengimplementasi attended bot yaitu:

1. waktu implementasi yang cepat.
2. Pengembalian investasi yang cepat.
3. tidak menghambat alur kerja yang terdapat.

Unattended bot dipergunakan buat fungsi back-office yang mempunyai akibat yang lebih luas di alur kerja. Unattended bot biasanya berjalan pada server organisasi dengan sedikit atau tanpa campur tangan manusia. Unattended bot akan berjalan pada jadwal yang sudah dipengaruhi atau secara real time, 24/7/365. Berikut dibawah ini artinya model skenario RPA yang memakai mode Unattended bot sbb:



1. Pemrosesan klaim diperusahaan asuransi.
2. Pemrosesan software buat pelanggan membuka rekening di bank.
3. Pembuatan dan distribusi faktur dari pemasok.

Tidak seperti attended bot, unattended bot bisa dikendalikan serta dijadwalkan berasal jarak jauh karena mereka biasanya beroperasi pada mesin impian. Keterlibatan TI mungkin diperlukan buat konfigurasi unattended bot. Secara umum terdapat tiga manfaat primer yang dihasilkan Jika mengimplementasi unattended bot yaitu:

1. Transformasi digital ialah keunggulan utama unattendedbot.
2. Mengoptimalkan proses diseluruh perusahaan.
3. memiliki potensi ROI yang lebih besar

Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan Robotic Process Automation (RPA) dalam sistem isu akuntansi memberikan dampak positif pada efisiensi, akurasi, serta produktivitas perusahaan. Selain itu, analisis terhadap perusahaan yg telah mengimplementasikan RPA dalam sistem akuntansi mereka memberikan akibat nyata terhadap banyak sekali aspek pengelolaan keuangan. Berikut ialah beberapa yang akan terjadi primer dari penelitian ini:

1. Peningkatan Akurasi dan Pengurangan Kesalahan manusia dengan menggantikan proses manual yang berulang, RPA secara signifikan mengurangi risiko kesalahan manusia. pada akuntansi, kesalahan kecil dapat berdampak akbar di hasil keuangan dan laporan akhir, sehingga akurasi sangat penting. RPA bisa menangani entri data, perhitungan, serta pemindahan data antar-sistem dengan akurasi yang tinggi. Studi dari Warner (2018) membagikan bahwa dalam perusahaan keuangan, penggunaan RPA buat tugas rekonsiliasi dapat mengurangi kesalahan entri data sebesar 80%. hasil penelitian ini konsisten menggunakan akibat literatur, pada mana perusahaan yang memakai RPA melaporkan peningkatan akurasi data sampai 95% sesudah implementasi otomatisasi pada proses akuntansi primer.
2. Efisiensi dan percepatan Proses RPA memungkinkan perusahaan buat menghemat saat dalam proses pengelolaan keuangan. Tugas yang umumnya memakan saat beberapa hari, seperti pelaporan akhir bulan atau kuartalan, bisa diselesaikan dalam beberapa jam atau bahkan menit memakai RPA. Hal ini terutama bermanfaat bagi perusahaan besar yang wajib menangani volume transaksi yang besar setiap hari. Penelitian berasal Smith & Johnson (2021) menyebutkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan RPA mengalami percepatan sampai 60% pada proses pelaporan bulanan. akibat ini pula tercermin dalam survei yg dilakukan dengan staf keuangan, yang menyatakan bahwa otomatisasi sangat membantu mengurangi ketika yang mereka habiskan buat tugas administratif serta menaikkan waktu buat analisis data yang lebih strategis.
3. Peningkatan Produktivitas serta Efektivitas Karyawan RPA tidak hanya berguna pada hal efisiensi proses, namun juga memberi akibat pada produktivitas karyawan. dengan membebaskan staf akuntansi asal tugas-tugas repetitif, mereka dapat fokus pada kegiatan yang lebih strategis dan bernilai tambah, seperti analisis keuangan, pengambilan keputusan, dan konsultasi. akibat survei memberikan bahwa karyawan merasa lebih puas serta produktif sebab tak perlu lagi menangani tugas yang membosankan, mirip entri data atau pemindahan arsip antar-sistem. Hal ini mengurangi tingkat stres serta menaikkan kepuasan kerja, yang di akhirnya menaikkan produktivitas secara keseluruhan. Data dari penelitian menunjukkan



- bahwa produktivitas tim akuntansi meningkat sebanyak 30% setelah penerapan RPA pada proses pencatatan dan pelaporan.
4. Peningkatan Keamanan serta Kepatuhan Penggunaan RPA di lingkungan akuntansi memungkinkan perusahaan buat menaikkan kontrol keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi keuangan. RPA dirancang untuk bekerja sesuai menggunakan aturan serta mekanisme yang ditetapkan, sehingga mengurangi risiko pelanggaran terhadap regulasi. Studi dari Deloitte (2019) memberikan bahwa perusahaan yang menggunakan RPA pada sistem keuangan dan akuntansi mereka melaporkan penurunan insiden ketidakpatuhan hingga 45%. pada penelitian ini, sebagian besar responden menyatakan bahwa menggunakan adanya otomatisasi, mereka merasa lebih percaya diri pada menjaga konsistensi dan keakuratan laporan keuangan sinkron menggunakan standar dan peraturan yang berlaku.
  5. Tantangan Implementasi biaya serta Adaptasi Karyawan Meskipun banyak manfaat, implementasi RPA pula menghadirkan tantangan tersendiri. biaya awal yang diharapkan buat pengadaan perangkat lunak RPA, integrasi menggunakan sistem yang ada, serta pembinaan bagi karyawan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan. banyak perusahaan pada penelitian ini menjelaskan bahwa investasi awal yang besar membentuk mereka lebih selektif pada menentukan proses mana yang harus diotomatisasi. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa resistensi karyawan terhadap teknologi baru sebagai galat satu kendala utama. Sejumlah staf akuntansi merasa perlu waktu buat memahami dan mengikuti keadaan dengan proses kerja yang baru. namun, selesainya proses pembinaan serta pembiasaan, sebagian besar karyawan merasa terbantu oleh kehadiran teknologi RPA.

Keberlanjutan dan Skalabilitas Penelitian ini juga menemukan bahwa salah satu manfaat jangka panjang dari penerapan RPA ialah skalabilitas dan keberlanjutan proses usaha. RPA bisa diadaptasi menggunakan kebutuhan perusahaan, memungkinkan otomatisasi lebih lanjut seiring pertumbuhan perusahaan. Responden berasal perusahaan besar menunjukkan bahwa mereka berencana buat memperluas penggunaan RPA ke fungsi-fungsi lain di luar akuntansi, mirip manajemen sumber daya manusia dan pengelolaan inventaris, seiring meningkatnya kebutuhan otomatisasi pada banyak sekali aspek bisnis. sesuai data yang dikumpulkan, perusahaan yang berhasil mengimplementasikan RPA pada akuntansi memiliki prospek untuk menaikkan otomatisasi di bagian lain serta meraih efisiensi yang lebih besar pada keseluruhan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini menguatkan temuan-temuan pada literatur terkait bahwa RPA menunjukkan solusi praktis buat mempertinggi efisiensi, akurasi, dan produktivitas dalam sistem berita akuntansi. Manfaat utama asal teknologi ini sangat relevan bagi perusahaan yg menangani volume data yang besar serta memerlukan kecepatan tinggi pada pengelolaan laporan keuangan. tetapi, pada sisi lain, implementasi RPA tetap membutuhkan penyesuaian pada aspek budaya organisasi serta kesiapan sumber daya insan. menggunakan mempertimbangkan faktor biaya dan kesiapan karyawan, perusahaan bisa merancang taktik adopsi RPA yang lebih efektif dan terukur.

### **Manfaat RPA bagi perusahaan.**

RPA bekerja paling baik menggunakan tugas reguler berbasis aturan serta membutuhkan input manual. Pendekatan RPA artinya buat merampingkan proses internal. Dari Prof Leslie Willcocks, Professor of Technology Work and Globalization and governor of the Information



Systems and Innovation group at the London School of Economics, asal yang akan terjadi penelitiannya yang tersaji di laporan penelitian McKinsey, disampaikan bahwa Return of Investment (ROI) implementasi RPA pada perusahaan bervariasi berkisar antara 30% sampai dengan 200% di tahun pertamanya. Tetapi Prof Leslie Willcocks memberikan bahwa merupakan salah satu berpikir bahwa mengimplementasi RPA ditujukan untuk mencapai manfaat jangka pendek. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan RPA dalam sistem informasi akuntansi memberikan akibat signifikan pada peningkatan efisiensi serta kecepatan proses. Manfaat utama dari penggunaan RPA meliputi:

1. Peningkatan Akurasi Data: Proses otomatisasi dengan RPA mengurangi kesalahan yang sering ada pada entri data manual. RPA juga membantu mengurangi kesalahan dalam perhitungan, yang sangat penting dalam akuntansi.
2. Kecepatan Proses yang Lebih Tinggi: Penggunaan RPA memungkinkan proses akuntansi yang panjang serta rumit, seperti pelaporan bulanan atau tahunan, dapat diselesaikan pada waktu yang jauh lebih singkat.
3. Peningkatan Kepuasan Karyawan: dengan tugas-tugas yang berulang ditangani oleh RPA, karyawan dapat fokus pada tugas strategis yang memerlukan analisis atau keahlian khusus, sebagai akibatnya mendorong kepuasan dan produktivitas kerja.

### **Implementasi RPA**

Banyak perusahaan melihat cost saving serta efficiency adalah manfaat dari penerapan solusi RPA. tetapi untuk mencapai tujuan tersebut ditemukan beberapa tantangan utama pada implementasi RPA, diantaranya:

1. Adaptasi serta pelatihan Karyawan  
Meskipun RPA memudahkan proses akuntansi, tidak semua karyawan dapat langsung mengikuti keadaan menggunakan teknologi baru. Perusahaan perlu menyampaikan pembinaan untuk memastikan karyawan tahu dan bisa bekerja berdampingan menggunakan teknologi RPA.
2. biaya Implementasi yang Tinggi  
Penerapan RPA membutuhkan investasi besar, terutama untuk pembelian perangkat lunak, infrastruktur, dan pembinaan bagi karyawan. Meski diperlukan memberikan efisiensi dalam jangka panjang, biaya awal ini seringkali sebagai kendala.
3. Perlunya standar Keamanan yang Ketat  
RPA beroperasi pada data keuangan yang seringkali kali sangat sensitif. Perusahaan harus memastikan bahwa RPA terintegrasi dengan sistem keamanan yang ketat supaya data perusahaan tetap terlindungi.

### **Pandangan Akuntan terhadap RPA**

Pada Bidang Akuntansi Horton (2012, h.20) menjelaskan bahwa RPA ialah sebuah cara untuk mengotomatisasi proses berulang dengan hukum yang sudah ditentukan. sebagai akibatnya, menciptakan sebuah teknologi yang dapat mempercepat serta mempermudah pekerjaan akuntan. Temuan pada penelitian ini juga menunjukkan beberapa hal yang mendasari keluarnya RPA yaitu:

1. Membutuhkan teknologi yang cepat pada bidang akuntansi  
Zaman yang semakin berkembang membutuhkan teknologi yang lebih cepat, efektif serta efisien pada bidang akuntansi. munculnya revolusi industri 4.0 digital menimbulkan pergeseran kebutuhan. Dahulu, pangan sebagai kebutuhan utama rakyat tetapi sekarang telah berubah sebagai internet.



2. Membutuhkan teknologi yang otomatisasi RPA akan bekerja layaknya pekerjaan manusia terutama sangat membantu pada mengerjakan pekerjaan yang frekuensinya tinggi atau berulang. Jika dilakukan secara manual maka akan membutuhkan waktu yang lama. Teknologi yang sudah terotomatisasi sangat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Pengembangan teknologi RPA bisa mengurangi kesalahan pengerjaan manual serta meningkatkan kecepatan pekerjaan yang berulang.
3. Membutuhkan data yang real-time Manajemen membutuhkan laporan keuangan yang real time agar bisa mengevaluasi perusahaan menggunakan praktis. Setiap hari manajemen mampu melihat perkembangan perusahaan. Perencanaan juga lebih praktis dilakukan berdasarkan evaluasi rutin dari laporan keuangan.

## **KESIMPULAN**

Sesuai penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa penggunaan Robotic Process Automation (RPA) dalam sistem gosip akuntansi menyampaikan akibat yang sangat positif dalam aneka macam aspek, terutama dalam hal efisiensi, kecepatan, serta akurasi proses akuntansi. menggunakan otomatisasi yang diterapkan oleh RPA, perusahaan mampu meminimalkan kesalahan yang sering terjadi akibat faktor manusia dalam pemrosesan data, seperti kesalahan input atau perhitungan. Selain itu, RPA juga mempertinggi produktivitas tim akuntansi, karena proses yang sebelumnya memakan waktu serta energi sekarang dapat diselesaikan pada waktu yang jauh lebih singkat serta lebih konsisten.

Pada konteks efisiensi, RPA dapat menangani tugas-tugas rutin dan berulang secara otomatis, seperti pembuktian data, pencocokan transaksi, atau penyusunan laporan keuangan. Hal ini memungkinkan tim akuntansi untuk lebih penekanan di tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran strategis atau analitis, yang di gilirannya bisa menaikkan kualitas keputusan yang diambil sang manajemen perusahaan. dengan meningkatnya kecepatan proses, perusahaan dapat Merespon Perubahan Pasar Atau Syarat Usaha Menggunakan Lebih Cepat Dan Tepat Waktu.

Namun demikian, meskipun penerapan RPA memberikan banyak keuntungan, implementasinya tidaklah tanpa tantangan. salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengadopsi teknologi ini adalah kesiapan infrastruktur yang mendukung. RPA membutuhkan sistem teknologi informasi yang kuat dan terintegrasi agar bisa berfungsi dengan baik. oleh sebab itu, perusahaan harus memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang ada, mirip perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan yang digunakan, telah memadai serta kompatibel menggunakan software RPA.

Selain itu, pelatihan karyawan sebagai aspek krusial lainnya pada keberhasilan implementasi RPA. Karyawan yang terlibat pada proses otomatisasi wajib menerima pemahaman yang mendalam mengenai cara kerja RPA serta bagaimana mereka dapat mengelola dan memonitor sistem otomatisasi tadi. Tanpa training yang memadai, ada risiko bahwa karyawan akan kesulitan dalam mengoperasikan sistem, yang justru bisa menghambat efisiensi yang diperlukan.

Secara keseluruhan, meskipun penerapan RPA dalam sistem berita akuntansi membawa banyak manfaat, terutama pada hal efisiensi, kecepatan, serta akurasi, keberhasilan implementasinya sangat bergantung di kesiapan infrastruktur, pelatihan karyawan, serta penerapan protokol keamanan yang sempurna. oleh karena itu, perusahaan dibutuhkan dapat mempertimbangkan menggunakan cermat aspek-aspek ini agar penerapan RPA dapat memberikan manfaat yang optimal serta berkelanjutan bagi organisasi.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). Artificial Intelligence For The Real World. *Harvard Business Review*, 96(1), 108-116.
- Deloitte. (2019). *The Future Of Rpa In Accounting And Finance*. Deloitte Insights.
- Jeman, B., & Tandean, V. A. (2024). Pengaruhpenerapan Teknologi Robotic Process Automation Terhadap Efektifitas Proses Akuntansi Di Perusahaan. *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan*, 2(3), 133-145.
- Kroll, R., Williams, T., & Lee, J. (2020). Automation In Business: Reducing Administrative Workload With Rpa. *Journal Of Business Innovation*, 25(4), 123-138.
- Smith, A., & Johnson, L. (2021). The Impact Of Robotic Process Automation On Accounting Efficiency. *International Journal Of Accounting Technology*, 17(2), 56-72.
- Warner, J. (2018). Rpa In Financial Services: A Case Study Approach. *Journal Of Financial Systems*, 12(1), 90-105.